

Perancangan Pencatatan Sistem Akuntansi Pada Toko Samsung Excellent Partner

Supriyanto¹, Mareta Frisilia²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: supriyanto.lim@uib.ac.id, 1742104.mareta@uib.edu

Abstrak

Kerja praktik dilaksanakan memberi maksud menerapkan teori yang telah dipelajari kemudian diimplementasikan demi mengabdikan ke masyarakat. Kerja praktik kali ini diharapkan merancang sistem pencatatan yang dapat diterapkan. Objek kerja praktik mengarah kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota Batam. UMKM yang tidak memiliki pencatatan akurat atau masih memakai pencatatan akuntansi manual. Toko Samsung Excellent Partner berdiri selama 6 tahun memiliki kendala dalam menghasilkan laporan efektif dan efisien. Kendala yang dihadapi menyebabkan laporan disajikan kurang akurat sehingga pengambilan keputusan bisa terjadi kesalahan.

Awal langkah melakukan kunjungan lokasi usaha serta wawancara dengan pemilik usaha agar mengumpulkan informasi secara terperinci. Langkah selanjutnya pemrograman sistem pencatatan akuntansi melalui program *Microsoft Office Access*. Sistem dihasilkan harus mampu dan sesuai dengan toko Samsung Excellent Partner agar kendala yang ada dapat teratasi. Hasil sistem berisi kesesuaian data, formulir pengisian transaksi serta laporan yang handal. Kesiapan sistem pencatatan akuntansi akan diimplementasikan di depan pihak toko Samsung Excellent Partner. Sistem telah lulus dalam implementasi diharapkan mampu diterapkan dalam kegiatan usaha. Semua laporan yang disajikan sistem dapat memudahkan semua langkah dalam memperkaya usaha toko Samsung Excellent Partner.

Abstract

Practical work carried out gives the intention of applying the theory that has been learned and then implemented in order to serve the community. This practical work is expected to design an applicable recording system. The object of practical work leads to Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in the city of Batam. MSMEs that do not have accurate records or still use manual accounting records. The Samsung Excellent Partner store has been around for 6 years having problems producing effective and efficient reports. Faced the problem become the report to be presented inaccurately so that decision making can go wrong.

The first step is to conduct business location visits and interviews with responsible person in order to gather detailed information. The next step is programming the accounting recording system through the Microsoft Office Access program. The resulting system must be capable of and in accordance with the Samsung Excellent Partner store so that existing obstacles can be overcome.

The system results contain data compliance, transaction filling forms and reliable reports. The accounting recording system readiness will be implemented in front of the Samsung Excellent Partner store. The system that has passed the implementation is expected to be able to be applied in business activities. All reports presented by the system can facilitate all steps in enriching the Samsung Excellent Partner store business.

Keywords: *Practical Work, MSME, Accounting Recording System*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi di sebuah wilayah (Sembiring & Elisabeth, 2018). Hal ini terbukti pada tahun 1998 krisis moneter yang menimpa di Indonesia. Krisis moneter menyebabkan sebagian usaha kalangan atas pailit. Kepailitan usaha mendorong tingginya angka pengganguran. UMKM diciptakan dalam terobosan tinggi menurunkan angka pengganguran serta membantu menaikkan pertumbuhan ekonomi (Kurniawati, Nugroho, & Arifin, 2012). UMKM menjadi penggerak ekonomi sebab menerima dorongan penuh dalam sumber daya manusia, kelautan, dan usaha manufaktur.

UMKM memiliki kelemahan serta kelebihan. Kelemahan UMKM yakni tantangan dari segi membesarkan bisnis sebab modal hanya dari beberapa pihak. Berlawanan arah, kelebihan di UMKM yakni pemilik menjalankan usaha dapat mengambil langkah sesuai opini pemikirannya. Setiap usaha dibangun tentu mengharapkan laba setinggi-tingginya. Alat mengetahui laba rugi usaha melalui laporan keuangan setiap periode. Laporan periode tersebut juga menjadi alat untuk menetapkan keputusan oleh penanggung jawab ataupun pemilik usaha. Keberhasilan maupun kegagalan usaha dinilai awal dari penetapan keputusan dari laporan keuangan (Savitri & Saifudin, 2018).

Sebagian besar UMKM hanya melihat dan mengukur secara tradisional atau sederhana dalam kegiatan finansialnya (Rais, 2019). Achadiyah (2019) menyatakan banyak pelaku usaha minim dalam dunia ilmu informasi akuntansi. UMKM di kota Batam, mereka minim memiliki pencatatan handal maupun modern dengan melalui sistem.

Rancangan sistem dapat menyesuaikan keperluan usaha dan membawa kemudahan bagi pemula UMKM. Sistem yang telah dirancang dapat memaparkan jawaban akurat hasil usaha yang telah terjadi. Mengalih metode pencatatan finansial tradisional ke sistem pencatatan teknologi tentu mendatangkan dampak baik untuk UMKM terutama untuk wilayah kota Batam. Dampak tersebut tidak hanya kemudahan dalam pengolahan transaksi, namun tercermin membantu akan luasnya kesadaran dalam ilmu informasi akuntansi modern bagi para pelaku UMKM. Sistem pencatatan yang digunakan dapat tetap menyajikan hasil akurat kepada penanggung jawab atau pemilik usaha apabila timbul transaksi rumit. Sistem pencatatan juga mampu membantu merekap transaksi masa lalu dengan rapi, sehingga pelaku UMKM dengan mudah memperoleh data bila memerlukan data tersebut.

Fakta penjelasan mendorong penulis melakukan PkM di salah satu UMKM di kota Batam. Toko

Samsung Excellent Partner masih menggunakan sistem pencatatan yang cukup manual dalam Microsoft Excel. Pencatatan atas persediaan didasari dengan nota pembelian. Penjualan dan penerimaan uang tunai dicek kesamaan dengan nominal yang tertera dalam nota pembelian. Biaya-biaya yang timbul akan direkap dalam nota terlebih dahulu. Penjualan yang terjadi dalam toko ini hanya mencatat total pendapatan. Pantauan laporan akhir akan dilakukan disetiap akhir bulan. Upaya sebelumnya yang ditindak lanjuti Samsung Excellent Partner tidak terdapat. Referensi yang dilakukan juga tidak berhasil ditemu sebab penulis ialah orang pertama yang melakukan PkM di Samsung Excellent Partner.

Sistem akuntansi mampu dipergunakan seterusnya oleh UMKM dan mampu mengatasi kendala yang dihadapi oleh Samsung Excellent Partner menjadi tujuan dari PkM. Sistem yang sempurna akan melewati tahap implementasi agar membuktikan sistem berjalan dengan lancar dan mampu memaparkan laporan akurat.

Masalah dalam Samsung Excellent Partner selama 6 tahun jalannya usaha yakni pengurus merasa kurang handal dan efisien sistem pencatatan yang dilakukannya. Kekurangan tersebut dipengaruhi dari tidak adanya sebuah pencatatan yang tertata. Penanggung jawab toko tidak cukup jelas mengetahui keuntungan ataupun kerugian, atau posisi aktiva dan kewajiban tiap periodenya.

Microsoft Office Access menjadi program yang dipilih dalam merancang sistem akuntansi. Sistem yang dirancang disesuaikan dengan kebutuhan usaha oleh toko Samsung Excellent Partner. Sistem yang

dirancang dapat memberi laporan yang handal serta dapat dipergunakan oleh UMKM dalam beroperasi kegiatan usaha. Kondisi yang telah diketahui maka penulis perlu membuat pemrograman sistem pencatatan dengan sebaik-baiknya untuk UMKM. Hasil pemrograman sistem terdiri menu utama, tujuh formulir pencatatan transaksi, serta tujuh laporan keuangan akhir.

Metode

Pentingnya dalam penelitian yakni data. Data yang terkumpul mesti melalui sebuah teknik pengumpulan. Teknik atau cara ini akan dipakai semua peneliti bahkan para ahli dalam mendapati kelengkapan data yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian (Sugiyono, 2016). Penelitian PkM merupakan data primer. Data tersebut dikumpul memakai teknik wawancara dan observasi. Data primer dengan teknik pengumpulan demikian yakni mendapati data tanpa pihak ketiga. Data terkumpul langsung dari toko Samsung Excellent Partner. Metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara
Perbincangan yang mengandung tujuan agar mendapatkan inti permasalahan yang mengenai orang, kejadian, aktivitas, dan kendala dari jalannya usaha (Suwendra, 2018).
2. Observasi
Observasi ditetapkan demi mengamati suatu peristiwa melalui panca indera atau ditunjuk ikut partisipasi dalam menjalankan usaha atau aktivitas (Suwendra, 2018).

Pembahasan

Peneliti menghabiskan waktu sejak Agustus 2020 sampai Januari 2021 dalam penelitian ini. awal mula

dari mencari UMKM yang berujung bertemu dengan toko Samsung Excellent Partner. Waktu berikut dengan melanjutkan tahap proses pengumpulan data hingga implementasi keseluruhan sistem pencatatan akuntansi yang mampu mengatasi kendala UMKM. Pengimplementasi sebuah sistem dibagi menjadi 4 kali.

Hasil dengan kehadiran sistem ialah mampu mencapai tujuan atas pemrograman sistem pencatatan akuntansi. Pihak toko Samsung Excellent Partner dapat menjalankan sistem dengan lancar. Kehadiran sistem menjadikan pencatatan toko SEP lebih efektif dan efisien. Sistem ini mampu membantu penanggung jawab usaha dapat mengambil keputusan dengan tepat sebab kelengkapan informasi, keakuratan hasil laporan, dan keefektifan dan efisiensi.

Pihak UMKM juga merasakan kehadiran sistem menjadi semakin rapi atas pencatatan setiap transaksi, serta penanggung jawab usaha dapat melihat setiap laporan bahkan transaksi periode lalu dengan jelas. Pemrograman sistem secara detail sebagai berikut:

1. Menu Utama

Pembentukan menu utama sebagai tampilan terdepan. Tampilan menu utama akan pertama tampil langsung saat sistem dibuka. Pihak UMKM cukup menekan tombol formulir atau laporan yang akan dibuka maka tampilan tersebut akan terbuka secara otomatis.

Gambar 1.



Menu Utama

Sumber: Pengolahan data, 2020.

2. Formulir Daftar Akun

Fungsi formulir ini sebagai kategorisasi setiap akun menurut jenis serta nomor akun agar memudahkan dalam penginputan transaksi. Formulir daftar akun dapat diisi setiap akun akuntansi yang dibutuhkan.

Gambar 2. Formulir Daftar Akun



Sumber: Pengolahan data, 2020.

3. Formulir Pelanggan

Formulir pelanggan yang dapat memasukan semua daftar data informasi dari pelanggan. Formulir pelanggan dapat masukan data nomor pelanggan, nama dari pelanggan, alamat tinggal pelanggan, serta kelengkapan data nomor telepon.

Gambar 3. Formulir Pelanggan



Sumber: Pengolahan data, 2020.

4. Formulir Pemasok

Formulir pemasok, dimana formulir ini sebagai data informasi para pemasok yang telah SEP membeli persediaan barang dagang. Formulir pemasok ini akan berfungsi dibagian formulir pembelian.

Gambar 4.
Formulir Pemasok

Sumber: Pengolahan data, 2020.

5. Formulir Persediaan Barang Dagang

Formulir persediaan dibentuk dengan kegunaan dalam menginput semua produk barang dagangan yang dijual dalam toko. Kolom yang dapat diinput seperti kode atau nomor barang, nama produk barang dagangan, kuantitas persediaan, dan harga satuan produk.

Gambar 5.
Formulir Persediaan Barang Dagang

Sumber: Pengolahan data, 2020.

6. Formulir Pembelian

Formulir pembelian memiliki fungsi untuk menginput semua transaksi pembelian kredit toko SEP atas persediaan. formulir ini berisi nomor pembelian, tanggal pembelian, kode pemasok, nama pemasok, kejelasan persediaan yang telah dibeli, serta keterangan kejelasan harga satuan setiap produk sampai jumlah keseluruhan.

Gambar 6.
Formulir Pembelian

Sumber: Pengolahan data, 2020.

7. Formulir Penjualan

Kegunaan dalam formulir ini adalah mencatat semua transaksi penjualan produk di toko. Penjualan di toko SEP hanya berupa tunai.

Gambar 7.
Formulir Penjualan

Sumber: Pengolahan data, 2020.

8. Formulir Jurnal Umum

Formulir jurnal umum sebagai pencatatan adanya transaksi di toko selain dari penjualan dan pembelian, maka seperti jenis pembayaran keluar kas dan penerimaan modal perlu diinput dalam formulir ini.

Gambar 8.
Formulir Jurnal Umum

Sumber: Pengolahan data, 2020.

9. Laporan Posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan salah satu jenis laporan yang memaparkan kekayaan suatu usaha (aset), kewajiban (hutang), serta modal usaha.

Gambar 9.
Laporan Posisi Keuangan

Toko Samsung Excellent Partner financial position			
Aset			
111	Kas		Rp296.126.000
112	Bank		
113	Piutang Dagang		
114	Persediaan	Rp18.141.800	
115	Peralatan & Perlengkapan Toko	Rp580.000	
	Total		Rp114.847.800
Kewajiban & Ekuitas			
201	Hutang		Rp121.780.800
801	Modal Usaha		Rp191.067.000
	Total		Rp114.847.800

Sumber: Pengolahan data, 2020.

10. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menjadi bagian terpenting dan sering mendapat perhatian para penanggung jawab Laporan laba rugi ini terdapat pendapatan, harga pokok penjualan, serta pengeluaran beban pada bulan periode. Laporan ini terpenting sebab memegang fungsi dalam evaluasi kinerja keuangan dan melaporkan perkembangan usaha terjadi rugi atau profit dalam periode berjalan.

Gambar 10.
Laporan Laba Rugi

Toko Samsung Excellent Partner income statement			
Pendapatan			
	Penjualan	Rp116.726.000	
	Sub Total		Rp116.726.000
HPP			
	HPP	(Rp105.639.000)	
	Sub Total		(Rp105.639.000)
Beban			
	Beban Gaji		
	Sub Total		
	Beban Listrik & Air		
	Sub Total		
	Beban Lain-lain	(Rp20.000)	
	Sub Total		(Rp20.000)
	Profit/Loss		Rp1.067.000

Sumber: Pengolahan data, 2020.

11. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ekuitas ialah laporan yang menyajikan naik atau turun modal usaha dari satu periode akuntansi. cara kerja laporan ini dari modal awal dikurangi *prive* kemudian ditambahkan laba atau dikurangi rugi maka modal akhir akan disajikan.

Gambar 11.
Laporan Perubahan Ekuitas

Toko Samsung Excellent Partner equity change	
Modal Usaha	Rp100.000.000
Prive	
Laba Rugi	Rp11.067.000
TOTAL	Rp191.067.000

Sumber: Pengolahan data, 2020.

12. Laporan Neraca Saldo

Laporan neraca saldo merupakan laporan yang mampu memaparkan setiap saldo terakhir akun akuntansi secara jelas. Manfaat laporan ini yakni mempermudah penanggung jawab melihat atau mengecek kembali setiap saldo aset bahkan kewajiban dan modal.

Gambar 12.
Laporan Neraca Saldo

Toko Samsung Excellent Partner trial balance			
Acc Detail No	Acc Detail Name	Debit	Credit
111	Kas	Rp296.126.000	Rp0
112	Bank	Rp0	Rp0
113	Piutang Dagang	Rp0	Rp0
114	Persediaan	Rp18.141.800	Rp0
115	Peralatan & Perlengkapan Toko	Rp580.000	Rp0
201	Hutang	Rp0	(Rp121.780.800)
301	Modal Usaha	Rp0	(Rp180.000.000)
302	Prive	Rp0	Rp0
401	Penjualan	Rp0	(Rp116.726.000)
501	HPP	Rp105.639.000	Rp0
601	Beban Gaji	Rp0	Rp0
602	Beban Listrik & Air	Rp0	Rp0
603	Beban Lain-lain	Rp20.000	Rp0
	Total	Rp420.506.800	(Rp420.506.800)

Sumber: Pengolahan data, 2020.

13. Laporan Persediaan Barang Dagang

Laporan ini mencakup semua sisa persediaan dari stok awal, pembelian, penjualan, dan harga pokok penjualan, kemudian menyajikan juga stok akhir per masing masing produk yang ada di toko SEP. pembentukan laporan ini sebagai fungsi kartu persediaan agar penanggung jawab lebih jelas memantau semua persediaan.

Gambar 13.
Laporan Persediaan Barang
Dagang

Sumber: Pengolahan data, 2020.

Gambar 15.
Laporan Penjualan

Sumber: Pengolahan data, 2020.

14. Laporan Pembelian

Laporan pembelian yang dimana mempunyai manfaat sebagai pemaparan terhadap informasi waktu pembelian persediaan, siapa pemasok atas pembelian, dan total keseluruhan atas pembelian. Laporan ini juga sebagai laporan pemaparan kewajiban/hutang yang mesti dilakukan pelunasan kepada setiap pemasok.

Gambar 14.
Laporan Pembelian

Sumber: Pengolahan data, 2020.

15. Laporan Penjualan

Laporan penjualan mencantumkan semua informasi kegiatan penjualan dalam toko Samsung Excellent Partner pada akhir periode. Laporan ini bukan sekedar melihat penjualan, namun bisa untuk laporan analisa penjualan kedepan terkait volume kuantitas yang harus disediakan. Laporan penjualan juga memaparkan perubahan naik turunnya kegiatan penjualan.

Simpulan

Peneliti mendapatkan informasi bahwa pihak UMKM masih menggunakan pencatatan manual sehingga berhadapan kendala saat pencatatan akuntansi. Berdasarkan kendala tersebut maka peneliti dalam PkM ini melakukan pemrograman sebuah sistem yang cocok untuk toko Samsung Excellent Partner. Sistem yang penulis rancang melalui program *Microsoft Office Access*.

Sistem yang siap digunakan terdiri dari menu utama, tujuh formulir, dan tujuh laporan akhir. Manfaat yang diberikan kepada pihak UMKM yakni mempermudah dalam pengolahan laporan keuangan yang akurat dan handal, kemudian laporan keuangan dapat memberikan ketepatan dalam mengambil keputusan dalam menjalankan usaha dikelak nanti. Penanggung jawab usaha dapat mempersingkat waktu dalam pembukuan transaksi yang timbul serta menambah ilmu pengetahuan pencatatan akuntansi secara modern. Peneliti PkM selanjutnya dapat memperdetail setiap laporan yang ada dalam siklus akuntansi.

Daftar Pustaka

Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal*

- Akuntansi Multiparadigma*,
10(1), 188–206.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Majemen Dan Kewirausahaan*, 10(2).
<https://doi.org/10.31294/jabdima.v2i2.5818>
- Rais, M. (2019). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1).
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 117–125.
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Sembiring, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 89–101.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwendra, I. W. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan. In A. L. Manuaba (Ed.), *NilaCakra Publishing House, Bandung (Pertama)*. Retrieved from yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/1